

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF SPRINGATE SCORE, ZMIJEWSKI, AND ZAVGREN MODELS IN PREDICTING FINANCIAL DISTRESS (Of PT AirAsia Indonesia Tbk).**

*By:*

**Reri Agustina**  
NPM. 223402033

*Guide I* : Elis Listiana Mulyani

*Guide II* : Andina Eka Mandasari

*This study aims to identify and analyze the Springate Score Method, Zmijewski, and Zavgren Models in Predicting Financial Distress (at PT. AirAsia Indonesia Tbk). The research method used is a verificative method with a quantitative approach. The data used are secondary data, namely the financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk. during the period 2013-2024, with sample determination using purposive sampling techniques. Data collection techniques used Desk Research methods. The analysis technique employed is the Kruskal-Wallis test. The results of the study prove how effective the three approaches are in predicting bankruptcy at PT AirAsia Indonesia Tbk between 2020-2024. The Springate Score method is the most accurate and responsive, as it continuously classifies companies in distress. The Zmijewski approach shows a low level of accuracy, while the Zavgren Model approach is the least effective with the lowest accuracy, due to its variables being overly sensitive to changes in assets. In other words, the Springate approach has proven to be the most effective tool for detecting financial ratios in the aviation sector compared to the Zmijewski and Zavgren approaches.*

**Keywords: Springate Score, Zmijewski, Zavgren Model, and Financial Distress**

## ABSTRAK

### ANALISIS METODE SPRINGATE SCORE, ZMIJEWSKI, DAN ZAVGREN MODEL DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* (Pada PT AirAsia Indonesia Tbk).

Oleh:

**Reri Agustina**

NPM. 223402033

Pembimbing I : Elis Listiana Mulyani

Pembimbing II : Andina Eka Mandasari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Analisis Metode Springate Score, Zmijewski dan Zavgren Model Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Pada PT. AirAsia Indonesia Tbk). Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk. selama periode tahun 2013-2024, dengan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Desk Reaserch. Teknik analisis yang digunakan adalah Kruskal Wallis. Hasil penelitian membuktikan bahwa seberapa efektif tiga pendekatan memprediksi kebangkrutan pada PT AirAsia Indonesia Tbk antara tahun 2020-2024. Metode Springate Score dengan akurasi dan paling responsif, karena terus-menerus mengklasifikasikan perusahaan dalam kondisi distress. Pendekatan Zmijewski menunjukkan tingkat akurasi yang rendah, sementara pendekatan Zavgren Model menjadi yang paling tidak efektif dengan akurasi terendah, disebabkan oleh sensitivitas variabelnya yang terlalu drastis dalam perubahan aset. Dengan kata lain, pendekatan Springate terbukti paling efektif sebagai alat untuk mendeteksi rasio keuangan di sektor penerbangan, bila dibandingkan dengan pendekatan Zmijewski dan Zavgren.

**Kata Kunci:** Springate Score, Zmijewski, Zavgren Model, dan *Financial Distress*